

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesejahteraan kerja merupakan aspek yang diperlukan secara wajib oleh setiap individu yang bekerja dalam suatu perusahaan. Sesuai dengan definisi yang dinyatakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam Pasal 1 ayat (1) dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja, dijelaskan bahwa "Kesejahteraan Kerja merupakan usaha yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan mencegah gangguan kesehatan serta dampak negatif yang timbul akibat pekerjaan bagi setiap individu yang berada di Lingkungan Kerja. Sebagai perusahaan yang menghargai dan melindungi seluruh karyawannya, PT Xacti Indonesia memiliki kewajiban untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan PT Xacti Indonesia. Tunjangan adalah tambahan penghasilan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya. Tunjangan Kesehatan, dalam konteks ini, merujuk pada tambahan penghasilan yang diberikan oleh PT Xacti kepada karyawan sebagai penggantian biaya kesehatan. PT Xacti Indonesia, sebagai perusahaan yang peduli terhadap kebutuhan tunjangan kesehatan karyawan, telah mengembangkan sebuah sistem yang memungkinkan karyawan untuk mendapatkan tunjangan kesehatan. (KEMNAKER, 2019)

Sistem ini dibangun oleh departemen IT PT Xacti berbentuk sebuah website yang disebut Kwitansi – Klinik PXI. Perusahaan memiliki keinginan untuk mengganti sistem teknologi SAP yang digunakan sebelumnya menjadi

sistem Informasi Terintegrasi Odoo Api Dengan menggunakan Rest Api non standar dengan custom function yang dibikin sendiri yaitu Python Module Function. Odoo merupakan salah satu jenis sistem ERP berbasis open source yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan meningkatkan kinerja bisnis. Dengan sifatnya yang *open source*, Odoo memberikan kemudahan bagi pengguna untuk terus mengembangkan modul-modul yang ada di dalamnya. (C. R. A-S. Claudia Yamile Gomes-Llanes, 2020)

Dengan demikian, PT Xacti Indonesia dapat memanfaatkan potensi Odoo sebagai platform *open source* untuk mengembangkan sistem dan modul yang dibutuhkan oleh perusahaan, tanpa harus bergantung pada solusi yang sudah jadi atau biaya tambahan yang tinggi. Sehingga, dalam penelitian ini, dirancang sistem ERP *medical reimburse* berbasis Odoo. Sistem *medical reimburse* yang akan dibangun merupakan hasil implementasi dari sistem *medical reimburse* yang sudah ada di web WI Kwitansi-Klinik PXI. Dalam rangka perpindahan teknologi yang dilakukan oleh PT Xacti Indonesia, proses pengembangan sistem baru harus dapat beradaptasi dengan teknologi yang sedang digunakan, yaitu Odoo, namun tetap mempertahankan fitur-fitur dan konsep yang ada dalam sistem sebelumnya. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam metode sebelumnya, diperlukan proses pembangunan sistem yang dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan apa pun yang terjadi dalam sistem tersebut. Alasan di balik kebutuhan proses adaptasi yang cepat terhadap perubahan dalam sistem *medical reimburse* yang baru adalah untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan karyawan perusahaan PT Xacti Indonesia.

Karyawan adalah pengguna utama dari sistem tersebut, dan oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sistem *medical reimburse* yang baru dapat memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks ini, berdasarkan penjelasan sebelumnya, metode yang telah dijelaskan dinilai memberikan layanan berkualitas tinggi dalam penelitian ini, dengan menghasilkan sistem *medical reimburse* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan PT Xacti Indonesia. (Lubis M. Z., 2016)

Dalam pengembangan sistem terintegrasi *medical reimburse* dengan Rest Api berbasis Odoo, perusahaan PT Xacti Indonesia perlu melibatkan manajemen pengembangan yang dilakukan oleh mereka sendiri. Dalam penelitian ini, pemahaman dan pengetahuan menyeluruh tentang seluruh sistem ini dimiliki oleh karyawan PXI yang terlibat. Dengan menerapkan manajemen pengembangan proyek dan melibatkan tim yang terkait, proses pembangunan sistem dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Karyawan dan bagian SDM (Sumber Daya Manusia) terus mengawasi dan memberikan masukan selama proses pengembangan. Dengan menggunakan pendekatan perancangan sistem ERP *medical reimburse* berbasis Odoo, proses ini dapat dilakukan dengan cepat dan efisien, sehingga menghasilkan sistem yang produktif dan sesuai dengan kebutuhan karyawan PT Xacti Indonesia. (Handayani, 2021)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun dan merancang sistem enterprise berbasis odoo medical reimburse?
2. Bagaimana mengintegrasikan data dari sistem lama ke sistem terbaru dengan menggunakan Rest Api?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian perancangan sistem ERP *medical reimburse* berbasis Odoo, terdapat beberapa batasan masalah yang ditentukan, antara lain:

1. Sistem medical reimburse yang dikembangkan merupakan implementasi dari sistem medical reimburse yang sudah ada di website WI Kwitansi Klinik PXL.
2. Penelitian ini tidak membahas desain tampilan secara detail karena *framework* Odoo telah menyediakan template desain yang dapat digunakan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan sistem ERP *medical reimburse* berbasis Odoo.
2. Melakukan implementasi dan pengujian sistem medical reimburse dengan baik, sehingga sistem dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah skripsi pada program studi Strata 1 (S1) di Fakultas Teknik Universitas Darma Persada.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Karyawan dapat mengajukan penggantian biaya kesehatan dengan menggunakan sistem medical reimburse berbasis Odoo yang merupakan hasil implementasi dari sistem WI Kwitansi-Klinik PX1.
2. PT Xacti dan karyawan perusahaan dapat menghemat waktu dan upaya dalam proses pembuatan kwitansi.
3. Mengurangi risiko kesalahan dalam proses pembuatan kwitansi.
4. Mampu melakukan implementasi dan pengujian sistem medical reimburse dengan baik dan memastikan sistem berfungsi sesuai dengan fungsinya.

1.6. Metodologi Kegiatan

Metode yang digunakan dalam skripsi ini meliputi langkah-langkah berikut ini:

1. Observasi: Melakukan pengamatan langsung untuk memahami alur dan proses pengolahan yang terjadi dalam program medical reimburse.
2. Wawancara: Mewawancarai karyawan yang terlibat dalam program medical reimburse sebelumnya di PT. Xacti untuk mendapatkan pemahaman tentang permasalahan yang ada serta melakukan analisis guna menciptakan sistem aplikasi yang sesuai dan fungsional.
3. Kajian Literatur: Melakukan studi literatur untuk melengkapi informasi yang terkait dengan aplikasi yang akan dibuat.

4. Perancangan Aplikasi: Merancang ide dan kebutuhan aplikasi berdasarkan pengetahuan dan kajian literatur yang telah dikumpulkan.
5. Implementasi: Mengimplementasikan hasil aplikasi yang telah dirancang kepada karyawan untuk dievaluasi. Apabila hasilnya sudah baik, maka tahap ini dianggap selesai.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut adalah struktur isi penulisan laporan penelitian, mulai dari pendahuluan hingga simpulan dan saran:

Bab 1: Pendahuluan

- Latar belakang
- Rumusan masalah
- Batasan masalah
- Tujuan penelitian
- Manfaat penelitian

Bab 2: Landasan Teori

- Penjelasan teori-teori yang mendukung penelitian

Bab 3: Metodologi Penelitian

- Telaah literatur
- Analisis kebutuhan
- Rancangan sistem
- Pembuatan struktur data (ERD - Entity Relationship Diagram)
- Perencanaan alur kerja sistem menggunakan flowchart

- Pembangunan sistem
- Evaluasi sistem

Bab 4: Hasil dan Diskusi

- Penjelasan tentang hasil implementasi penelitian
- Analisis kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah dibangun

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan
- Saran-saran untuk pengembangan selanjutnya

Dengan struktur isi ini, laporan penelitian akan mencakup pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian, landasan teori yang mendukung penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, hasil dan diskusi, serta kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian tersebut.